

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Hasil penelitian studi kasus asuhan keperawatan pasien diare cair akut dehidrasi ringan sedang pada kasus 1 An. Adan kasus 2 An, I di bangsal Hafzah dan Siti Fatimah RSIA 'Aisyiyah Klaten, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Pengkajian

Hasil pengkajian pada kasus 1 dan 2 menunjukkan gejala berupa muntah, demam, BAB lebih dari 3 kali sehari, mukosa bibir kering, mata cowong, dan turgor kulit kembali lambat.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus 1 dan kasus 2 yaitu Diare berhubungan dengan inflamasi usus, kurang volume cairan berhubungan dengan kehilangan cairan aktif dan hipertermia berhubungan dengan proses penyakit.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang dilakukan pada diagnosa diare berhubungan dengan inflamasi usus, dilakukan intervensi manajemen diare, monitor tanda gejala diare, dan observasi turgor kulit secara rutin. Diagnosa kekurangan volume cairan berhubungan dengan kehilangan cairan aktif dilakukan intervensi manajemen cairan. Diagnosa keperawatan hipertermia berhubungan dengan proses penyakit dilakukan intervensi manajemen demam, pengaturan suhu dan monitor tanda-tanda vital.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 hari observasi. Implementasi keperawatan yang dilakukan sebagian sesuai dengan intervensi yang sudah disiapkan.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan pada setiap diagnosa pada kasus 1 pada hari ketiga diagnosa kekurangan volume cairan berhubungan dengan kehilangan cairan aktif sudah teratasi. Kasus 2 pada hari ketiga diagnosa kekurangan volume cairan berhubungan dengan kehilangan cairan aktif sudah teratasi.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa masalah masukan yang perlu diperhatikan dalam asuhan keperawatan pada anak diare cair akut dengan dehidasi ringan sedang di RSIA 'Aisyiyah Klaten, antara lain:

1. Rumah sakit

Rumah sakit dapat meningkatkan mutu pelayanan keperawatan melalui proses keperawatan kepada pasien, berupa kelengkapan, pengkajian, ketepatan diagnose keperawatan, mencantumkan rencana tindakan yang akan dilakukan, meningkatkan tindakan keperawatan sesuai dengan rencana keperawatan.

2. Perawat

Penelitian ini diharapkan perawat dapat memberikan asuhan keperawatan yang baik dengan didukung oleh kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan.

3. Institusi pendidikan

Sebaiknya institusi pendidikan memberikan arahan secara optimal dalam proses penyelesaian penelitian studi kasus ini, dan memperbanyak literatur – literatur sehingga dapat memperlancar proses pembelajaran serta dalam penyusunan karya tulis ilmiah.

4. Keluarga Responden

Keluarga responden diharapkan dapat menerapkan pola hidup sehat, menjaga kebersihan tangan, mengurangi kebiasaan jajan sembarangan, dan membiasakan untuk memasak sendiri di rumah agar terjamin kebersihan dan kualitas makan.